

Analisis Kandungan Timbal (Pb) Pada Jajanan Gorengan Siswa Sekolah Kota Padang (Studi Kasus Kelurahan Simpang Haru)

Elsa Fitriani ⁽¹⁾, Taufiq Ihsan ⁽²⁾, Tivany Edwin ⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Unuversitas Andalas

⁽²⁾ Dosen Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Unuversitas Andalas
Kampus Limau Manis, UNAND Padang 25163, Indonesia

Email: elsaf2030@gmail.com

ABSTRAK

Pengambilan sampel untuk analisis kandungan timbal pada jajanan gorengan sekolah di Kota Padang dilakukan pada lokasi sekolah yang berada di jalan arteri primer dan jalan lokal sekunder Kelurahan Simpang Haru. Pengambilan sampel jajanan gorengan dan penghitungan volume kendaraan dilakukan selama 7 hari sekolah berturut-turut. Selain itu dilakukan penyebaran kuesioner pada siswa dan juga ke seluruh pedagang gorengan. Kandungan timbal rata-rata pada jajanan gorengan di jalan arteri primer dalam rentang 0,2198 ppm hingga 0,2871 ppm dan pada sekolah di jalan lokal sekunder antara 0,1393 ppm hingga 0,2551 ppm. Kandungan timbal di jalan arteri primer melewati baku mutu yang ditetapkan oleh BPOM dan SNI sebesar 0,25 ppm dan 0,2 ppm. Sedangkan kandungan timbal pada sekolah di jalan lokal sekunder hanya melewati baku mutu SNI. Kandungan timbal pada jajanan gorengan dan volume kendaraan yang melewati jalan arteri primer memiliki nilai korelasi 0,714, sedangkan kandungan timbal jalan lokal sekunder I dan II masing-masing 0,107 dan 0,179. Kandungan timbal pada makanan tidak hanya disebabkan polutan kendaraan bermotor tetapi juga perlakuan saat penanganan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pedagang yang melakukan perlakuan yang positif terhadap jajannannya yang hanya berkisar 30-70% saja.

Kata Kunci: *Jajanan gorengan, kendaraan bermotor, Padang, higiene dan sanitasi makanan, timbal (Pb).*

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA